

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Implementasi Kebijakan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Latar belakang ini didasari pada masih terdapat masalah dalam pelaksanaan PTSL di Kecamatan Gandrungmangu yaitu belum optimalnya program PTSL dan masih ada kendala sehingga menyebabkan kurang optimalnya program tersebut. Hal ini menjadi terkendala karena dibidang administrasi yang kurang sesuai dengan syarat dan ketentuan program PTSL.

Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan publik menurut Elmore, dkk yang terdiri dari mengidentifikasi jaringan aktor yang terlibat, tipe kebijakan publik, dan kebijakan dibuat sesuai dengan harapan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pemilihan informan menggunakan metode *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer dan sumber data sekunder dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif oleh Miles Huberman, serta melakukan uji validitas data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program PTSL di Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, pada aspek mengidentifikasi jaringan aktor yang terlibat sudah baik terdiri dari adanya ketersediaan organisasi publik ATR/BPN dan ketersediaan organisasi publik Pemerintah Desa. Organisasi publik berusaha untuk memberikan program yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat yang mereka layani. Pada aspek tipe kebijakan publik yang mendorong masyarakat untuk mengerjakan sendiri atau masih melibatkan Pemerintah di tataran rendah cukup baik, namun belum optimal dimana masyarakat belum memahami sepenuhnya tentang program PTSL kemudian hal tersebut mempengaruhi partisipasi dan minat masyarakat. Pada aspek kebijakan dibuat sesuai dengan harapan, keinginan publik sudah baik, namun masih ada yang belum memenuhi keinginan masyarakat karena terkendala administrasi sehingga belum bisa mendaftar PTSL.

Kesimpulan implementasi kebijakan PTSL di Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, sudah terlaksana dengan baik namun masih belum sepenuhnya optimal sehingga terdapat beberapa aspek yang harus ditingkatkan dan diperbaiki.

Kata kunci: Implementasi, Kebijakan Publik, Program PTSL.

SUMMARY

This research is entitled Implementation of a Complete Systematic Land Registration Policy in Gandrungmangu District, Cilacap Regency. This background is based on the fact that there are still problems in implementing PTSL in Gandrungmangu District, namely that the PTSL program is not yet optimal and there are still obstacles that cause the program to be less than optimal. This is hampered by the administration's lack of compliance with the terms and conditions of the PTSL program.

This research uses the theory of public policy implementation according to Elmore, et al, which consists of identifying the network of actors involved, the type of public policy, and the policy made in accordance with expectations. This research uses qualitative research methods with informant selection techniques using methods purposive *sampling*. The data sources used are primary data sources and secondary data sources with data collection using observation, interviews and documentation. The data analysis method used is interactive analysis by Miles Huberman, as well as testing the validity of the data using triangulation.

The research results show that the implementation of the PTSL Program in Gandrungmangu District, Cilacap Regency, in the aspect of identifying the network of actors involved, is good, consisting of the availability of ATR/BPN public organizations and the availability of Village Government public organizations. Public organizations strive to provide programs that are effective and responsive to the needs of the communities they serve. In terms of the type of public policy that encourages people to do it themselves or still involves the government at lower levels, it is quite good, but it is not optimal, because people do not fully understand the PTSL program, which then affects people's participation and interest. In the policy aspect, it is made in accordance with expectations, the public's wishes are good, but there are still some who have not fulfilled the public's wishes because of administrative constraints so they cannot register for PTSL.

In conclusion, the implementation of the PTSL policy in Gandrungmangu District, Cilacap Regency, has been implemented well but is still not fully optimal so there are several aspects that must be improved and improved.

Keywords: Implementation, Public Policy, PTSL Program.